

ABSTRAK

Tumbuhan famili asteraceae banyak dimanfaatkan sebagai antioksidan, antibakteri dan antiinflamasi. Hal ini disebabkan karena famili asteraceae memiliki senyawa bioaktif yang digunakan sebagai obat-obatan, salah satunya seperti flavonoid. Flavonoid merupakan suatu metabolit sekunder dari polifenol, ditemukan secara luas pada tanaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kadar flavonoid total ekstrak bandotan (*Ageratum conyzoides*) dan tempuyung (*Sonchus arvensis*) dengan metode spektrofotometri *UV-Visible*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimental dilaboratorium. Kadar flavonoid total diukur menggunakan alat Spektrofotometer UV-VIS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kadar flavonoid ekstrak bandotan (*Ageratum conyzoides*) memiliki kadar rata-rata sebesar $3,3764\% \pm 0,2572$ dan ekstrak tempuyung (*Sonchus arvensis*) memiliki kadar rata-rata sebesar $2,7279\% \pm 0,0399$. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar ekstrak Bandotan yang memiliki kadar lebih besar dibandingkan dengan ekstrak Tempuyung.

Kata Kunci: Flavonoid, Bandotan, Tempuyung, Spektrofotometri *UV-Visible*

ABSTRACT

Asteraceae family plants are widely used as antioxidants, antibacterial and anti-inflammatory. This is because the *Asteraceae* family has bioactive compounds that are used as medicines, one of which is flavonoids. Flavonoids are secondary metabolites of polyphenols, found widely in plants. The purpose of this study was to analyze the total flavonoid content of bandotan (*Ageratum conyzoides*) and tempuyung (*Sonchus arvensis*) extracts using UV-Visible spectrophotometric method. The research method used is the experimental method in the laboratory. Total flavonoid levels were measured using a UV-Visible Spectrophotometer. The results of this study indicate that the flavonoid content of bandotan extract (*Ageratum conyzoides*) has an average level of $3.3764\% \pm 0.2572$ and tempuyung extract (*Sonchus arvensis*) has an average level of $2.7279\% \pm 0.0399$. Based on the results of the study, it can be said that there is a significant difference between the Bandotan extract has a higher concentration than the Tempuyung extract.

Keywords: Flavonoids, Bandotan, Tempuyung, UV-Visible Spectrophotometry

KARAWANG